

Perbandingan Metode *Brief Food Frequency Questionnaire* dan *Food Record* untuk Penilaian Konsumsi Energi dan Protein pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik dengan Hemodialisis di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta
Hanifah Wulandari¹, Susetyowati², Heru Prasanto³

INTISARI

Latar Belakang : Rendahnya asupan energi dan protein menjadi penyebab utama malnutrisi pada pasien yang menjalani hemodialisis. Oleh karena itu penilaian konsumsi energi dan protein sangat diperlukan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pasien. Dari beberapa metode penilaian konsumsi makan, *food record* merupakan metode yang paling sering digunakan pada pasien hemodialisis. Namun penilaian ini belum dilakukan secara rutin. Kelemahan metode ini adalah cukup membebani responden dan membutuhkan waktu lebih lama untuk melengkapi data. Sementara itu terdapat metode yang lebih cepat dan sederhana dalam penilaian konsumsi makan yaitu *brief food frequency questionnaire*.

Tujuan: Membandingkan metode BFFQ terhadap *food record* dalam penilaian asupan energi dan protein pada pasien hemodialisis di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross-sectional*. Jumlah sampel yaitu 103 pasien dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Seluruh subyek dinilai konsumsi makannya menggunakan kuesioner *food record* dan BFFQ, kemudiandiolah untuk mendapatkan nilai konsumsi energi dan proteinnya dan dibandingkan antara kedua metode.

Hasil: Ada perbedaan yang bermakna ($p < 0.0001$) antara metode BFFQ dan *food record* dalam penilaian konsumsi energi pada pasien hemodialisis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Sedangkan dalam penilaian konsumsi protein tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($p = 0.732$). Perbedaan dalam penilaian konsumsi energi dapat disebabkan karena terdapat makanan yang dikonsumsi pasien dan disebutkan dalam *food record* namun tidak tercantum dalam daftar makanan BFFQ, yaitu golongan makanan jajanan yang merupakan sumber energi.

Kesimpulan: Metode BFFQ dapat digunakan untuk menilai konsumsi protein pada pasien hemodialisis, namun belum sesuai untuk menilai konsumsi energi.

Kata kunci: BFFQ, energi, *food record*, protein

¹Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, e-mail: hanhanifahwulandari@gmail.com

²Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, e-mail: susetyowati@ugm.ac.id

³Bagian Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada / Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito, Jl. Kesehatan No 1, Yogyakarta 55281

ABSTRACT

Background: Low intake of energy and protein is a major cause of malnutrition in hemodialysis patients. Therefore, dietary assessment was absolutely necessary to meet the dietary requirement of the patient. Food record is the most common method that used to assess dietary intake in hemodialysis patients. However, this assessment method was not routinely done. The weakness of this method is quite burden for some respondents and need more time to complete the data. Meanwhile brief food frequency questionnaire (BFFQ) is a faster and simpler method to assess individual dietary intake.

Objective: To compare BFFQ and food record as the assessment method of energy and protein for hemodialysis patient in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Method: This study was an observational study with cross-sectional design. Data were collected from 103 patients and selected using purposive sampling method. All subject were assess they dietary intake using food record and BFFQ to get a total protein and energy intake. The result between the two method were statistically compared.

Result: There was a significant difference ($p < 0.0001$) between the BFFQ and food record to assess the energy intake in hemodialysis patients at RSUP Dr. Sardjito. Meanwhile, there was no significant difference ($p = 0.732$) between that two method to assess the protein intake among patients. The difference was caused by missing list in BFFQ about food snack that usually consumed by patients as energy resources.

Conclusion: BFFQ can be used as a protein intake assessment in hemodialysis patients. However, BFFQ was not suitable enough to assess the energy intake in patients.

Keyword: *BFFQ, energy, food record, protein*